

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat sebagai berikut :

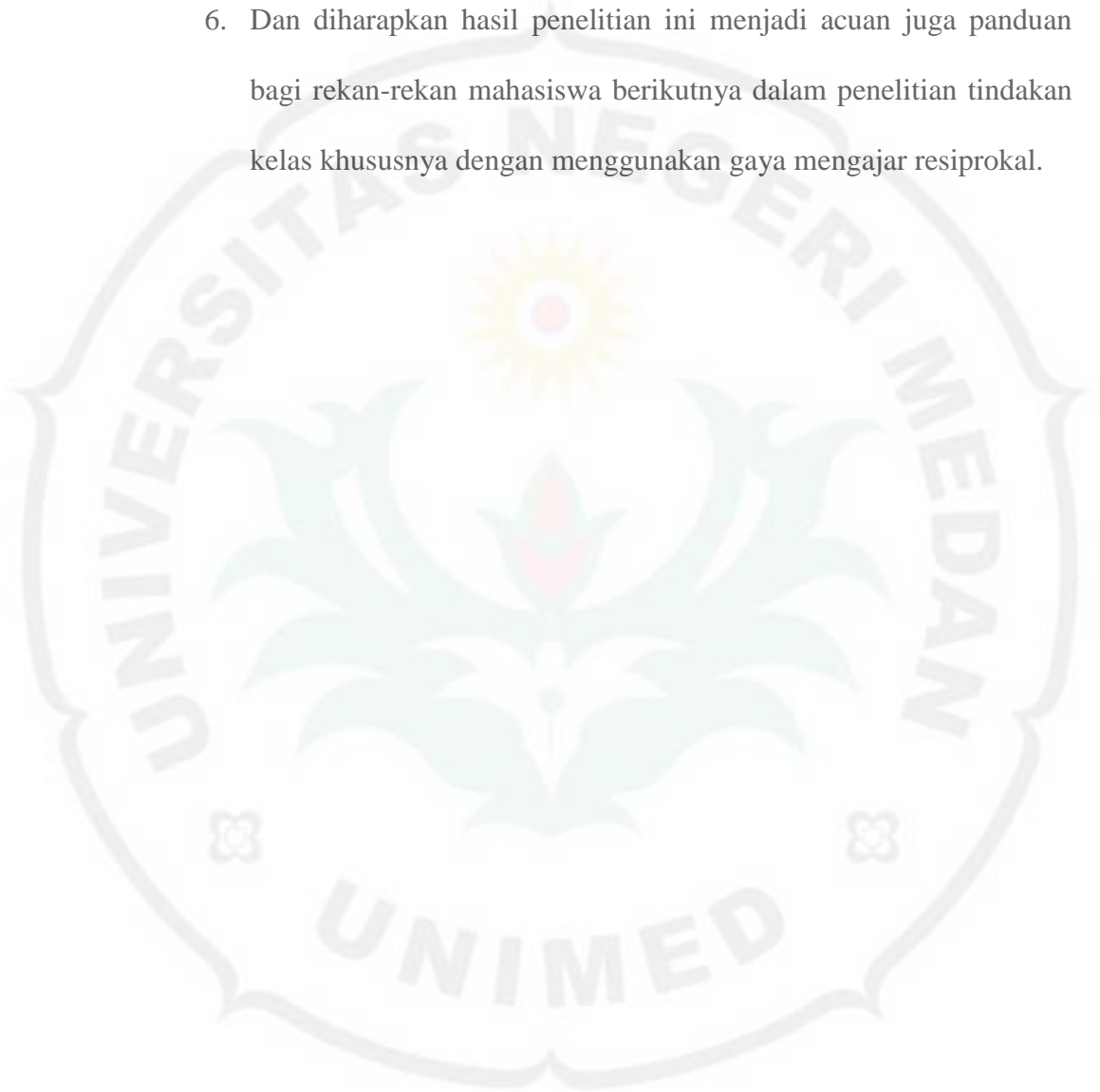
- 1) Sebelum diberi tindakan, siswa mengalami kesulitan dalam menguasai atau melakukan teknik-teknik yang terdapat dalam Pukulan *Push-Forehand* Dengan baik. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain karena pembelajaran yang diberikan masih monoton dan siswa masih kurang mendapatkan pengalaman langsung untuk melakukan tehnik-tehnik pukulan *Push-forehand* dalam permainan tenis meja.
- 2) Pembelajaran pukulan *Push-Forehand* dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dapat dijadikan alternative untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan permainan tenis meja bagi siswa SMP N 1 Aek Ledong Kabupaten Asahan yang telah dibuktikan dengan rendahnya nilai Rata-rata yang meningkat dan begitu juga pada siklus II. Ketuntasan belajar secara klasikal juga mencapai ketuntasan yang telah mencapai persentase penilaian Hasil secara klasikal.
- 3) Pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar resiprokal dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran tenis meja. Pembelajaran Pukulan *Push-forehand* dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dapat memudahkan siswa dalam belajar pelaksanaan permainan tenis meja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani pembelajaran dengan menggunakan metode resiprokal dapat dijadikan alternative dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya tenis meja.
2. Agar pihak sekolah memperhatikan dan mengembangkan pembelajaran tenis meja dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.
3. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa siswa belum memahami tehnik dasar pukulan *Push-forehand* dengan benar. Dan disarankan kepada guru pendidikan jasmani agar dapat melakukan pembelajaran melalui metode resiprokal agar hasil belajar siswa dapat tercapai.
4. Dalam proses belajar mengajar diharapkan kepada guru pendidikan jasmani agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif agar setiap siswa bias aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak pasif terhadap pelajaran. Dan siswa lebih banyak berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Sebagai rujukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal kiranya dapat mencoba dengan materi pelajaran yang lainnya.

6. Dan diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan juga panduan bagi rekan-rekan mahasiswa berikutnya dalam penelitian tindakan kelas khususnya dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.



THE
Character Building
UNIVERSITY